

PELATIHAN E-LEARNING ZENIUS EDUCATION DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL GURU SMP NEGERI 11 PEMATANGSIANTAR

Irene Adryani Nababan¹, Leo Fernando Simatupang², Benjamin Albert Simamora³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Ekonomi,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

E-mail: macherschumy@gmail.com¹, leo.uhkbp@gmail.com², bjmmora@gmail.com³

Received: 29 April 2022; Revision: 09 Mei 2022; Accepted: 16 Mei 2022; Publish: 30 Mei 2022

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar melalui pelatihan penggunaan platform e-learning Zenius Education agar pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ini dapat berjalan lebih baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Melalui pelatihan ini guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar juga dapat mengajarkan penggunaan aplikasi e-learning Zenius Education kepada peserta didik. Narasumber juga menyarankan kepada guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar agar juga meneliti dan memahami aplikasi e-learning lainnya agar soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar semakin meningkat. Narasumber berharap dapat kembali di lain waktu untuk memperkenalkan aplikasi-aplikasi e-learning lainnya agar soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar semakin baik dan menghasilkan anak bangsa yang cerdas dan berdaya saing di era pandemi covid-19. Telah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan soft skill guru di SMP Negeri 1 Pematangsiantar melalui pelatihan platform e-Learning Zenius Education. Dalam pelatihan tersebut dikenalkan aplikasi Zenius Education berikut semua menu yang ada baik menggunakan browser di laptop maupun aplikasi di handphone. Setelah kegiatan pelatihan tersebut semua guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dapat memahami dan akan menggunakan platform e-learning Zenius Education dalam proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 ini..

Kata Kunci: e-learning; Zenius Education; Soft Skill

Abstract

The purpose of this service is to develop soft skills for SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers through training on the use of the Zenius Education e-learning platform so that distance learning during the Covid-19 pandemic can run better. The method used in this activity is in the form of training. SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers can also teach students the use of the Zenius Education e-learning application. The resource person also suggested to the SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers to also find out and understand other e-learning applications so that the soft skills of the SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers would increase. The resource person hopes to return at a later time to introduce other e-learning applications so that the soft skills of SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers are getting better and produce smart and competitive nation's children in the era of the covid-19 pandemic. Community Service activities have been carried out in the context of develop soft skills of teachers at SMP Negeri 1 Pematangsiantar through the Zenius Education e-Learning platform training. In the training, the Zenius Education application was introduced along with all the

available menus, both using a browser on a laptop or an application on a mobile phone. After the training activities, all SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers can understand and will use the Zenius Education e-learning platform in the distance learning process in this era of the covid-19 pandemic.

Keywords: e-learning; Zenius Education; Soft Skills.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak, dimana kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan mengganti sistem pembelajaran dari sistem luring menjadi sistem daring menggunakan pembelajaran online Pranata, (2021);Widyastuti, (2021). Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Upaya dalam mengendalikan dan mencegah penularan virus corona dilakukan dengan kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan serta menjaga jarak fisik satu dengan yang lain (Widyastuti, 2021). Kebijakan tersebut berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk diantaranya proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Proses pembelajaran merupakan proses pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui serangkaian aktivitas dibawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru (Andiyanto, 2021). Kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan menyebabkan guru dan peserta didik diwajibkan untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi dan melakukan proses pembelajaran dengan yang berbeda dari kebiasaan yaitu dengan sistem tatap muka secara tidak langsung atau proses pembelajaran daring (dalam jaringan) (Teguh, 2020).

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan proses belajar dan mengajar antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran siswa dan guru merupakan komponen dari sebuah proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Guru memiliki peranan untuk mendidik, membimbing, mengajarkan, mengarahkan, melatih dan mengayomi siswanya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terdiri dari metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber atau bahan belajar. Adapun media pembelajaran merupakan faktor yang cukup signifikan dalam keberhasilan belajar siswa. Isman tahun 2017 menjelaskan pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Siahaan et al., 2021). Pembelajaran daring memberikan kesempatan peserta didik belajar dengan keleluasaan waktu belajar serta dimanapun peserta didik dan guru berada. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang keberhasilannya akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Data studi literature tentang penyampaian materi secara e-learning menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online (Pangondian et al., 2019). Data hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa hambatan yang akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran secara daring meliputi kurangnya guru dalam berinteraksi, penyampaian materi yang kurang dapat dipahami oleh peserta didik, ketidaksiapan orang tua membimbing anaknya belajar serta kemampuan orang tua untuk membiayai pengeluaran yang lebih banyak untuk internet sebagai sarana belajar daring Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang menyebutkan bahwa guru yang akan sukses dalam menerapkan pembelajaran daring adalah guru yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik.

Proses pembelajaran dalam masa pandemi Covid 19, dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini merupakan bentuk modifikasi proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah namun dilaksanakan di rumah agar bisa mengurangi interaksi antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup menghadapi mengenai pandemi Covid-19. Keberhasilan proses pembelajaran daring model satu arah dan dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi penyedia layanan interaksi antara guru dan peserta didik. Sarana yang menunjang interaksi tersebut dalam pembelajaran daring banyak disediakan oleh *platform-platform* digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai.

Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran daring. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu Google Classroom, Edmodo, Rumah Belajar, Ruang Guru, Sekolahmu, Kelas Pintar, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education (Abdullah et al., 2021). Selain platform tersebut, terdapat platform digital lain yang dapat digunakan selama pembelajaran antara lain Whatsapp Group (WAG), Google Classroom (GC), Edmodo, dan Zoom.

Saat ini banyak sekolah yang memutuskan untuk menutup kegiatan belajar dan mengajar tatap muka secara langsung di sekolah. Hal ini terjadi bukan tanpa sebab, namun karena musibah pandemi yaitu Covid-19 yang telah meluas. Akhirnya sekolah memutuskan merubah belajar dan mengajar yang biasanya tatap muka secara langsung di kelas menjadi belajar dan mengajar dari rumah masing-masing. Namun dengan keadaan belajar dan mengajar yang berubah guru diharuskan memanfaatkan internet pada proses pembelajaran daring dari rumah masing-masing.

Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran, akhirnya sekolah dan guru perlu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang mengharuskan setiap guru mengajar dari rumah. Sebelumnya selama proses pembelajaran di kelas, guru kurang dalam menggunakan aplikasi berbasis internet sebagai media pembelajaran dan lebih sering menyampaikan materi pembelajaran melalui powerpoint dengan bantuan proyektor. Hal ini dibuktikan melalui wawancara terhadap guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar yang menyatakan bahwa guru mengakui lebih sering menyampaikan materi di kelas dengan gaya konvensional misalnya hanya mengajarkan memakai buku pelajaran dan menggunakan aplikasi Whatsapp dan Zoom. Guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar belum menggunakan aplikasi e-learning dalam mengajar. Padahal dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang terdapat pada gawai dapat meningkatkan soft skill guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Sehingga mereka tidak kalah saing dengan siswa-siswa sekarang yang lebih mahir dalam menggunakan gawai. Hal ini juga dikarenakan bahwa saat ini kita harus membuka mata akan perkembangan teknologi terlebih teknologi pembelajaran. Jika guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar melek teknologi, dalam hal ini penggunaan aplikasi e-learning Zenius Education, maka dapat menambah soft skill mereka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 1 Pematangsiantar, Penulis beranggapan perlu adanya pelatihan tentang media pembelajaran E-learning untuk mengembangkan soft skill guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran daring ini yaitu menggunakan aplikasi Zenius Education sebagai media pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktivasi dan instalasi platform e-Learning Zenius Education. Aktivasi dan instalasi dilakukan dengan 2 cara, yaitu :
 - a. Melalui web browser di computer menggunakan alamat email dan no handphone.
 - b. Melalui handphone yang terlebih dahulu di instal platform e-Learning Zenius Education yang ada di playstore.
2. Pelaksanaan Pelatihan pemanfaatan Platform E-Learning Zenius Education. Langkah dalam pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan.
 - a. Melengkapi identitas terkait status (Siswa, Guru, Orang tua atau umum) serta jenjang Pendidikan.
 - b. Optimalisasi pemanfaatan platform e-Learning Zenius Education dengan mengeksplorasi semua menu yang ada di aplikasi, baik materi, contoh soal ujian maupun video interaktif.
 - c. Pelatihan pemanfaatan fitur dalam platform e-Learning Zenius Education melalui guru.zenius.com, fitur tersebut diantaranya adalah buat kelas, mengunggah materi, menyusun soal, membagikan penilaian dan evaluasi penilaian.
 - d. Pelatihan berkomunikasi dengan siswa dengan mengundang siswa untuk join di aplikasi melalui API yang terkoneksi dengan WhatsApp.
 - e. Penggunaan aplikasi melalui Handphone android yang telah dilakukan instalasi dan aktivasi.
 - f. Ujicoba untuk implementasi aplikasi platform e-Learning Zenius Education.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar selaku Perguruan Tinggi Swasta ternama di Kota Medan selalu konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang mesti dicapai dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup 3 hal yaitu: 1. Pendidikan dan pengajaran 2. Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu yang dimiliki sivitas akademika untuk memberi manfaat dan dampak perubahan bagi masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa “pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama dua hari yaitu hari Rabu dan Kamis pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2021 di SMP Negeri 11 Pematangsiantar dari pukul 10.00 s/d 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar, yang terdiri dari guru kelas dan guru bidang studi. Acara pembukaan dilakukan oleh Bapak TP Hamonangan Manurung selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Pematangsiantar yang mewakili Kepala Sekolah yang tidak dapat hadir pada saat itu. Pada awal pelatihan, narasumber terlebih dahulu memaparkan platform e-learning Zenius Education kepada semua peserta. Lalu para peserta diintruksikan untuk membuat akun (login) platform e-learning Zenius Education lebih dahulu dengan dipandu oleh narasumber. Setelah selesai akan muncul beranda dari platform e-learning Zenius Education, pada tahap ini narasumber menjelaskan fungsi dan kegunaan dari fitur-fitur yang ada pada platform e-learning Zenius Education.

Pelatihan didahului dengan kegiatan tanya jawab antara Narasumber dan peserta pelatihan yaitu guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Narasumber terlebih menanyakan aplikasi pembelajaran online apakah yang digunakan oleh guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari 17 orang guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar yang mengikuti pelatihan menyatakan bahwa mereka hanya menggunakan aplikasi Whatsapp, Zoom dan Youtube. Kemudian Narasumber menanyakan apakah guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar sudah mengetahui aplikasi e-learning Zenius Education dan mereka menyatakan bahwa mereka belum mengetahui aplikasi e-learning Zenius Education. Berdasarkan pernyataan tersebut maka Narasumber segera memulai pelatihan mengenai aplikasi e-learning Zenius Education. Setelah Narasumber memaparkan materi mengenai aplikasi e-learning Zenius Education, pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui respon dan umpan balik dari guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar.

Pelatihan aplikasi e-learning Zenius Education untuk mengembangkan soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dimulai berdasarkan urutan kegiatan sebagai berikut :

1. Penjelasan mengenai aplikasi e-learning Zenius Education Platform

Aplikasi e-learning Zenius Education E-Learning Zenius Education didirikan oleh Pak Medy Suharta dan Bang Sabda Putra Subekti yang keduanya adalah seorang guru dan murid. Platform e-Learning Zenius Education telah berdiri sejak tahun 2004 yang dimulai dari bimbingan belajar secara konvensional kemudian testing menjual bentuk CD satuan berupa rekaman pengajaran. Pada tahun 2007, PT Zenius Education resmi dibentuk dengan mengeluarkan website yang dikenal dengan Zenius.net. dan pada 2019 aplikasi Zenius sudah dapat digunakan secara daring. Platform e-Learning Zenius Education merupakan sebuah aplikasi belajar online yang berisi lebih dari 80.000 video belajar mulai dari jenjang Sekolah Dasar, hingga Sekolah Menengah/Kejuruan yang telah disesuaikan dengan kurikulum. Aplikasi ini juga menyediakan fitur soal untuk UTBK atau persiapan tes masuk perguruan tinggi yang bisa di akses secara cepat dari Smartphone. Pada aplikasi ini siswa dapat memilih pilihan jurusan antara lain IPA, IPS dan Bahasa, yang terdiri dari kurikulum KTSP, K 13, dan K 13 Revisi.

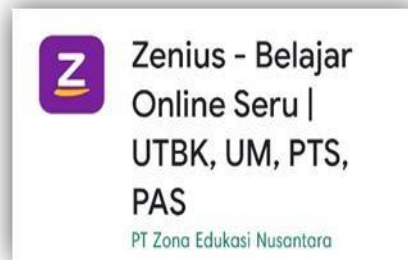
Platform E-Learning Zenius Education merupakan aplikasi belajar online yang sudah berdiri sejak tahun 2007, kini memiliki Zenius App. Platform E-Learning Zenius Education adalah sebuah aplikasi belajar yang lengkap, praktis dan terjangkau. Di dalam platform e-Learning Zenius Education, tersedia 80.000 lebih video pembelajaran dan ratusan ribu soal latihan yang bisa di download beserta pembahasannya. Selain itu platform e-Learning Zenius Education lebih hemat kuota jika dibandingkan dengan Youtube atau platform lain yang kontennya berupa video. Pengguna platform e-Learning Zenius Education bisa mengakses aplikasi di mana saja sehingga praktis untuk dibawa dan dipelajari kembali sewaktu-waktu jika murid ingin mengingat pembelajaran kembali.

Secara garis besar, produk zenius dibagi menjadi 3, yaitu:

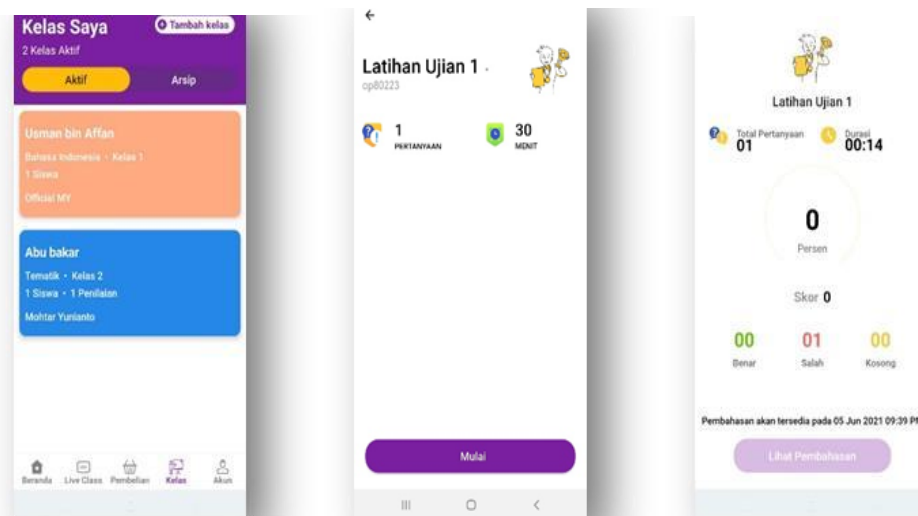
- a) Website Zenius, yang berisi video pembelajaran, paket latihan soal yang bisa didownload gratis, mencakup seluruh materi pelajaran SD, SMP, SMA, pembahasan soal Ujian Nasional (tingkat SD-SMA), SBMPTN, dan berbagai Ujian Saringan Mandiri masuk PTN.
- b) Zenius App, aplikasi belajar online berbasis Android. Berisi video pembelajaran, paket latihan soal yang bisa didownload gratis, serta latihan soal interaktif untuk menguji kemampuan dan pemahaman kamu.

- c) Zenius Prestasi, adalah produk yang dirancang khusus untuk guru dan sekolah yang dapat dipasang pada jaringan lokal sekolah. Zenius Prestasi berisi aplikasi yang memudahkan guru untuk merancang proses ujian dengan sangat praktis. Dari proses pembuatan soal, pelaksanaan ujian CBT, proses koreksi, dan proses evaluasi semua bisa di-otomasi secara digital. Selain itu, Zenius Prestasi juga menyediakan ribuan video pembahasan materi pelajaran sekolah yang telah disesuaikan dengan 3 varian kurikulum Indonesia.

Adapun tampilan Platform E-Learning Zenius Education :



Gambar 1. Tampilan Aplikasi zenius di playstore



Gambar 2. Tampilan aplikasi zenius dalam handphone

2. Langkah-langkah penggunaan aplikasi e-learning Zenius Education

1. Download aplikasi *zenius education* di *Play Store* atau *App Store*



Gambar 1. Aplikasi Zenius

2. Lalu setelah didownload peserta didik harus mendaftar terlebih dahulu



Gambar 2. Daftar Aplikasi Zenius

3. Setelah daftar peserta didik diminta untuk log-in dengan akun yang sudah terdaftar



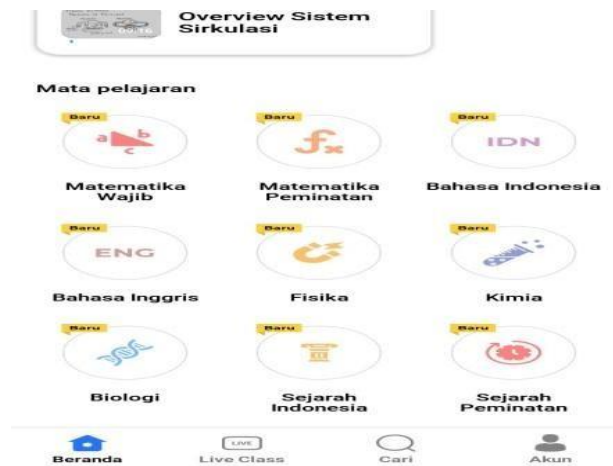
Gambar 3. Log-in Aplikasi Zenius

4. Peserta didik log-in sebagai siswa lalu pilih kelas dan jurusan



Gambar 4. Pemilihan Kelas dan Jurusan

5. Setelah itu klik pelajaran sekolah dan pilih materi pembelajarannya



Gambar 5. Materi Pembelajaran

6. Setelah materi dipilih peserta didik bisa langsung menonton video pembelajaran tersebut



Gambar 6. Video Pembelajaran

3. Hasil Pelatihan Platform E-Learning Zenius Education

Dalam kegiatan pelatihan platform e-Learning Zenius Education, peserta yang terdiri dari 17 Orang Guru SMP Negeri 1 Pematangsiantar sangat antusias mengikuti dari awal sampai akhir, diskusi interaktif terbangun dengan baik karena peserta yang mengikuti sebagian besar belum memahami aplikasi pembelajaran online dan bersemangat untuk dapat memahaminya. Guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar sebagian besar sudah fasih dalam memahami langkah-langkah penggunaan platform e-Learning Zenius Education. Mereka sangat berterimakasih dengan kehadiran Narasumber dalam memperkenalkan platform e-Learning Zenius Education. Melalui pelatihan ini guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar juga dapat mengajarkan penggunaan aplikasi e-learning Zenius Education kepada peserta didik. Narasumber juga menyarankan kepada guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar agar juga mencaritahu dan memahami aplikasi e-learning lainnya agar soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar semakin meningkat. Narasumber berharap dapat kembali di lain waktu untuk memperkenalkan aplikasi-aplikasi e-learning lainnya agar soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar semakin baik dan menghasilkan anak bangsa yang cerdas dan berdaya saing di era pandemi covid-19.

Proses Pelatihan dengan Pemateri dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar





SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan soft skill guru di SMP Negeri 1 Pematangsiantar melalui pelatihan platform e-Learning Zenius Education. Dalam pelatihan tersebut dikenalkan aplikasi Zenius Education berikut semua menu yang ada baik menggunakan browser di laptop maupun aplikasi di handphone. Setelah kegiatan pelatihan tersebut semua guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dapat memahami dan akan menggunakan platform e-learning Zenius Education dalam proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 ini. Dengan demikian, semakin bertambah juga soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Abdullah, A. W., Isa, D. R., & Podungge, N. F. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa pada Meteri Matriks Melalui Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 9(1), 1–5.
- Andiyanto, T. (2021). *Pendidikan dimasa covid-19*. RAIH ASA SUKSES.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1).



- Pranata, J. (2021). DAMPAK PANDEMI TERHADAP PENDIDIKAN. *Dampak Pandemi Terhadap*, 89.
- Siahaan, K. W. A., Manurung, H. M., & Siahaan, M. M. (2021). Android-Based Learning Media Development Strategies During Pandemic Times To Improve Student Science Literature. *International Journal of Education and Humanities*, 1(1), 34–42. <http://ijeh.com/index.php/ijeh/article/view/4>
- Teguh, T. (2020). MENJADI GURU SEKOLAH DASAR YANG INOVATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(1).
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*, Daring Luring, BdR. Elex Media Komputindo.